

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi dan globalisasi saat ini, perkembangan zaman semakin pesat dan membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat memungkinkan seseorang untuk mengikuti perkembangan global. Media sosial telah menjadi salah satu bagian yang sulit dipisahkan dari segala aktivitas hampir setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya. Perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan teknologi berkembang sangat cepat dan melahirkan media sosial di kalangan masyarakat. Hal ini mendorong seseorang untuk lebih sering ingin menunjukkan dirinya dan menjadi pusat perhatian.¹

Adanya perkembangan teknologi memberikan salah satu dampak yaitu munculnya alat komunikasi baru seperti ponsel, internet, dan televisi, yang memudahkan serta mempercepat akses informasi. Karena itu, diharapkan teknologi ini dapat membantu mengembangkan cara berpikir manusia. Selain itu, teknologi seluler yang berkembang memberikan berbagai fungsi bagi setiap orang yang menggunakan media sosial. Populernya jejaring sosial yang paling banyak diminati oleh kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa yaitu Instagram, facebook, X, WhatsApp, YouTube, dan TikTok.²

Media sosial telah menjadi bagian penting dari perkembangan internet. Keberadaannya beberapa dekade yang lalu memungkinkan media sosial berkembang dengan cepat dan luas seperti sekarang. Hal ini memungkinkan pengguna internet untuk menyebarkan informasi atau konten kapan pun dan dimana pun. Media sosial bisa dianggap sebagai fenomena populer yang menarik perhatian banyak orang.³ Saat ini, mahasiswi tidak bisa lepas dari media sosial. Media sosial menjadi alat penghubung mereka untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Salah satu platform yang banyak digemari oleh mahasiswi adalah TikTok.

¹ Elia Firda Mufidah and Ppeppy Sisca Dwi Wulansari, "Gaya Hidup *Hedonisme* Mahasiswa Pascasarjana Di Media Sosial," *Jurnal Konseling Indonesia* 3, no. 2 (2018): h. 33

² Muhammad Irfan H. R., Fardiah Oktariana Lubis, and Oky Oxeygentri, "Perilaku *Impulse Buying*: Pengaruh Terpaan #OOTD Di Media Sosial Tiktok Pada Pengikut Akun X @callistaverss" 24, no. 7 (2024): h. 806-807.

³ Wira Yudha Alam, *Sosial Media Dan Strategi Pemasaran* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), h. 1

TikTok tidak hanya menyediakan ratusan video dan efek, tetapi juga bisa menjadi platform untuk berbagi pengalaman dan belajar sesuatu yang baru.⁴ Misalnya, seseorang ingin mencari referensi berpakaian agar penampilan mereka menjadi lebih menarik, dengan hal demikian tiktok bisa dengan sangat mudah memberikan banyak konten referensi yang diinginkan. Salah satu jenis konten kreatif yang sedang populer saat ini adalah "OOTD."

OOTD (*Outfit Of The Day*) Ngampus adalah pakaian atau perlengkapan aksesoris lainnya yang dipakai saat pergi ke kampus. OOTD adalah kepanjangan dari *Outfit Of The Day*, yang merujuk pada konsep fashion atau gaya yang dipakai pada hari itu.⁵ *Outfit* adalah keseluruhan perlengkapan pakaian dari atas hingga bawah, mulai dari topi hingga sandal atau sepatu. Dalam bahasa Inggris, *outfit* berarti pakaian seperti kaos, baju, jas, dan celana.⁶

Konten #ootd ngampus menjadi tren tersendiri di kalangan mahasiswi. Konten ini biasanya menampilkan pakaian yang sudah di *mix and match* agar terlihat *fashionable*, sopan, dan cocok digunakan untuk keperluan perkuliahan. Mahasiswi sering menjadikan konten tersebut sebagai referensi berpakaian, khususnya ketika ingin tampil menarik namun tetap sesuai dengan lingkungan akademik.

Saat ini menggunakan tagar menjadi salah satu cara bagi mahasiswi untuk memudahkan dalam pencarian konten yang mereka inginkan. Dengan kata lain, jika menggunakan hastag tertentu untuk mencari topik, nama, acara, atau bahkan produk tertentu tidak akan kesulitan menemukannya.⁷ Penggunaan hastag seperti #OOTD Ngampus memudahkan pencarian konten di tiktok. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 15 februari 2025, ditemukan bahwa konten #OOTD Ngampus di aplikasi tiktok yang paling banyak disukai yaitu dari akun @halloinitasya dengan jumlah *like* 234,1 ribu, jumlah *view* 9,1 juta, dan akun dari @rorazuraa dengan jumlah *like* 281,9 ribu, jumlah *view* 2,3 juta. Sedangkan konten #OOTD Muslimah yang paling banyak disukai yaitu dari akun @by.myud dengan jumlah *like* 70,5 ribu, jumlah *view* 485,6 ribu. Dan jika hanya konten #OOTD saja yang paling banyak disukai yaitu dari akun @nindyanphr dengan jumlah *like* 124,3 ribu, jumlah *view* 2,9 juta. Sementara itu, tagar #ootdngampus digunakan dalam

⁴ Dwi Aris Nurohman, *Konten Kreator: Cara Kreatif Menghasilkan Uang Dengan Menjadi Blogger, Youtuber, Atau Tiktokers* (Bengkulu: Elmarkazi, 2021), h. 97

⁵ Gamal Baser, *Komunikasi Digital* (Purwokerto: CV. Amerta Media, 2023), h. 224

⁶ Panuwun Budi, *Tips Menentukan Outfit Untuk Sehari-Hari* (Yogyakarta: Rumah Baca, 2023), h. 2

⁷ Chusnul Rofiah and Sherly Wahyuningtyas, *Racun Tiktok Is A Life Style Poison* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), h. 4

22,5 ribu postingan, #ootdmuslimah sebanyak 138 ribu postingan, dan #ootd secara umum sebanyak 36,8 juta postingan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa tren berpakaian, termasuk fashion muslimah kini banyak dipengaruhi oleh konten media sosial. Fashion muslimah telah mengalami perkembangan yang signifikan, desainnya semakin menarik dan modis, namun harus tetap berpegang teguh pada ajaran islam, yang menyatakan bahwa pakaian yang sopan harus tertutup dan terbuat dari bahan yang tidak tipis dan transparan.⁸

Namun media lebih cenderung menampilkan atau memberi gambaran bahwa pakaian muslimah hanya sebuah *fashion*, namun tidak memberikan penjelasan yang sebenarnya bahwa hijab adalah salah satu hal yang paling wajib dalam agama islam untuk digunakan oleh seorang muslimah sejak masa pubertas. Untuk mendapatkan popularitas seperti *viewers*, *like*, dan *followers*, banyak artis dan *influencer* Indonesia yang terpaku pada *tren fashion*. Cara berpakaian wanita muslim juga dipengaruhi oleh fenomena ini. Misalnya, mengenakan pakaian yang dilarang oleh keyakinan islam dalam upaya untuk terlihat gaya dan keren. Fakta bahwa apa yang mereka kenakan menonjolkan lekuk tubuh mereka bahkan membuka aurat mereka adalah sesuatu yang tidak disadari oleh mereka yang memakainya atau tampak acuh.⁹

Menurut syari'at islam, wanita muslim harus selalu berpakaian dengan cara menutupkan auratnya. Misalnya, mereka harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah, tangan, dan telapak tangan, mereka harus mengenakan hijab yang menutupi dada dan longgar tidak ketat, dan mereka harus menghindari penampilan yang menyerupai pria. Mengenakan pakaian muslim yang sesuai dengan gaya modern diperbolehkan namun harus tetap mematuhi syari'at islam.¹⁰

Bagi banyak wanita khususnya mahasiswi, memiliki penampilan yang sempurna sangat penting karena mereka merasa lebih percaya diri saat mengenakan pakaian yang sedang tren. *Tren fashion* berkembang dengan cepat berkat banyaknya inovasi baru yang muncul melalui konten OOTD. Banyak mahasiswi yang tetap menyukai *fashion* muslimah. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, *fashion* muslimah cocok untuk

⁸ Irayanti Tambunan, Rustam, and Joni Alizon, "Pengaruh Trend Muslimah Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau," *Journal of Sharia and Law* 2, no. 2 (2023): h. 487.

⁹ Yayuh Khufibasyaris and Hendi Suhendi, "Pengaruh Tren Hijab Fashion Di Media Sosial Tiktok Terhadap Cara Berpakaian Islami Mahasiswi Unisba Fakultas Dakwah Angkatan 2019," *HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 4, no. 1 (2024): h. 4

¹⁰ Khufibasyaris and Suhendi, h. 9.

mahasiswi. Selain menutupi aurat, kita juga bisa memadukan *fashion* muslimah dengan berbagai item lain untuk tampil *fashionable*. Sudah banyak saat ini tren *fashion* muslimah yang menampilkan kesan *trendy* seperti atasan *coquette*, kemeja *oversize*, dan cardigan yang dipadukan dengan rok skirt sudah menjadi pakaian yang sangat kekinian.

Berdasarkan pedoman kode etik mahasiswa yang diterapkan oleh universitas para mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diwajibkan untuk berpakaian bebas namun tetap sopan, rapi, bersih dan menutup aurat, dengan menggunakan rok/celana panjang dan busana muslimah bukan dari bahan jeans, serta memakai sepatu dan berkaos kaki, mahasiswi dilarang atau tidak diperbolehkan memakai baju dan celana ketat, tembus pandang dan tanpa berhijab, atau dengan kata lain mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan standar busana UIN dan berpenampilan berlebihan.¹¹ Dari hasil survei langsung di lapangan, terlihat bahwa mahasiswi di universitas ini memiliki berbagai gaya berpakaian muslimah yang beragam dan modis. Mereka menunjukkan selera *fashion* muslimah yang *up-to-date* dan *trendy*. Untuk kegiatan kuliah atau ke kampus, gaya berpakaian mereka cenderung kasual namun tetap *stylish* dan sesuai dengan syariat islam. Dengan demikian, mahasiswi di universitas ini tidak hanya mengikuti aturan berpakaian yang ditetapkan, tetapi juga mampu mengekspresikan diri mereka melalui pilihan *fashion* yang modern dan menarik.

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2021. Mahasiswi tersebut adalah mahasiswi semester delapan atau disebut sebagai mahasiswi tingkat akhir di jenjang pendidikan S1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Mereka telah melewati berbagai kegiatan akademik selama jenjang perkuliahan yang ditempuh selama delapan semester, seperti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Praktikum Profesi Lapangan (PPL), dan telah menyelesaikan Mata Kuliah sekurang-kurangnya 80% dari beban studi yang wajib diselesaikan. Hasil dari sebuah pengalaman yang mereka lewati juga mempengaruhi cara mahasiswi dalam mengekspresikan diri, salah satunya melalui *fashion*. Mereka cenderung lebih stabil dalam menentukan pilihan gaya berpakaian yang sesuai dengan syari'at ajaran agama islam , namun tetap mengikuti tren-tren yang berkembang. Inspirasi *fashion* muslimah mereka dapatkan dari postingan konten #OOTD di media sosial. Oleh karena itu, meneliti bagaimana konten #OOTD mempengaruhi *trend*

¹¹ Wawan Wahyuddin, *Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten* (Serang: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2020), h. 13.

fashion muslimah di kalangan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2021 akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana konten di media sosial mempengaruhi pilihan *fashion* mereka.

Demikian berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konten #OOTD Ngampus di Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten”. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah Konten #OOTD Ngampus Di Aplikasi Tiktok Berpengaruh Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Konten #OOTD Ngampus di kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana *Trend Fashion* Muslimah di kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin banten?
3. Bagaimana Pengaruh Konten #OOTD Ngampus Di Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Konten #OOTD Ngampus di kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk Mengetahui *Trend Fashion* Muslimah di kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin banten.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Konten #OOTD Ngampus Di Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam memahami bagaimana teori pembelajaran sosial dapat diterapkan dalam konteks media sosial dan trend fashion muslimah. Dengan mengaitkan proses pembelajaran sosial melalui tahapan

perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi, penelitian ini memberikan gambaran bagaimana perilaku berpakaian dapat terbentuk dan menyebar melalui konten digital, khususnya konten #ootd ngampus di tiktok.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, khususnya pihak kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mahasiswi. Bagi kampus, hasil ini dapat menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fashion muslimah yang positif dan edukatif. Sementara bagi mahasiswi, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dalam menyikapi tren fashion secara kritis, agar tetap menyesuaikan gaya berpakaian dengan nilai-nilai islam meskipun mengikuti tren yang berkembang di media sosial.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengumpulkan referensi dan bahan perbandingan, serta untuk menghindari praduga tentang kesamaan dengan penelitian saat ini. Adapun penelitian-penelitian yang relevan yaitu :

1. **“Exposure Konten *Outfit Of The Day* Terhadap Perilaku Imitasi *Fashion* Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Iain Parepare.”** Skripsi ini ditulis oleh Ainun Jariah Rahma mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan seberapa besar pengaruh serta jenis pengaruh yang ditimbulkan dari exposure Konten *Outfit Of The Day* Terhadap Perilaku Imitasi *Fashion* di kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Iain Parepare. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan regresi linear sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 94 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 10%, dari total populasi sebanyak 1.454 mahasiswa. Penelitian ini didasarkan pada teori jarum hipodermik dan teori imitasi, yang menjelaskan bagaimana individu dapat terpengaruh oleh media dan cenderung meniru sesuatu yang mereka lihat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana menghasilkan nilai korelasi R sebesar 0,694. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,482 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara exposure konten OOTD terhadap perilaku imitasi fashion. Dengan nilai kontribusi sebesar 47,6%, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat pengaruh,

tingkat pengaruh yang diberikan oleh exposure konten OOTD terhadap perilaku imitasi fashion mahasiswa fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah IAIN Parepare tergolong rendah.¹² **Persamaan** di antara peneliti terdahulu dengan peneliti teliti adalah membahas tentang konten OOTD (*outfit of the day*) dan jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dan yang menjadi **perbedaan** adalah peneliti terdahulu membahas tentang Exposure Konten *Outfit Of The Day* Terhadap Perilaku Imitasi Fashion Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare sedangkan yang penulis teliti tentang Pengaruh Konten #OOTD Ngampus Terhadap *Trend Fashion* Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. **Pengaruh Akun Instagram @Inikiranaaa Terhadap *Trend Fashion Outfit Of The Day* (OOTD) Muslimah Di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.** Ditulis oleh Evi Nur Alfiyanti Mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Akun Instagram @Inikiranaaa_ Memiliki Pengaruh Terhadap *Tren Fashion* OOTD Muslimah Di Pondok Pesantren Al-Fath. Jika terdapat pengaruh, penelitian ini juga mengukur seberapa besar dampaknya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 80 santri Pondok Pesantren Al-Fath menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS 26.0. Penelitian ini didasarkan pada teori kognitif sosial, yang menjelaskan bagaimana seseorang cenderung meniru sesuatu berdasarkan apa yang mereka lihat dan pelajari melalui media. hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,897, yang lebih besar dari t tabel 1,664 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti hipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Koefisien regresi sebesar 0,343 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas akun instagram @inikiranaaa_ berbanding lurus dengan meningkatnya tren fashion OOTD muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,377 atau 39,7% menunjukkan bahwa akun instagram @inikiranaaa_

¹² Ainun Jariah Rahma, "Exposure Koten Outfit Of The Day Terhadap Perilaku Imitasi Fashion Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Abad, Dan Dakwah IAIN Parepare" (Institute Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

memberikan kontribusi sebesar 39,7% terhadap *trend fashion* ootd muslimah di pesantren tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Akun Instagram @inikiranaaa__ berpengaruh terhadap *Trend Fashion* OOTD Muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo, Kota Kediri. 2) pengaruh yang diberikan akun tersebut signifikan dengan kontribusi sebesar 39,7% terhadap tren fashion OOTD muslimah di lingkungan pesantren tersebut.¹³ **Persamaan** peneliti terdahulu dengan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas mengenai *trend fashion* muslimah. Dan yang menjadi **perbedaan** adalah jika peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh Akun Instagram @Inikiranaaa Terhadap *Trend Fashion Outfit Of The Day* (OOTD) Muslimah Di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, sedangkan yang peneliti teliti yaitu tentang Pengaruh Konten #Ootd Ngampus Di Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. **Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Berpakaian Muslimah Mahasiswa FUAD IAIN Parepare***. Ditulis oleh Vina Ilyas Mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh terhadap Tren Berpakaian Muslimah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori *uses and gratification* serta teori fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan data, dengan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik kredibilitas triangulasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiktok menjadi salah satu sumber informasi utama bagi mahasiswa dalam mengikuti tren berpakaian muslimah. Penggunaan tiktok sebagai media informasi membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan pakaian sehari-hari agar tetap terlihat modis tanpa

¹³ Evi Nur Alfiyanti, "Pengaruh Akun Instagram @Inikiranaaa_ Terhadap Trend Fashion Outfit Of The Day (OOTD) Muslimah Di Pondok Pesantren Al-Fatih Rajomulyo Kota Kediri" (Institute Agama Islam (IAIN) Kediri, 2024).

melanggar aturan syariat yang berlaku.¹⁴ **Persamaan** peneliti terdahulu dengan peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai *trend fashion* muslimah. Dan yang menjadi **perbedaan** adalah jika penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, dan peneliti terdahulu fokus membahas mengenai Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Trend Berpakaian Muslimah Mahasiswa FUAD IAIN Parepare, sedangkan peneliti membahas Pengaruh Konten #Ootd Ngampus Di Aplikasi Tiktok Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka yang menjelaskan gambaran dari isi karya ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulisan untuk melakukan penelitian. Dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi dalam lima bagian, yaitu:

BAB I (PENDAHULUAN) : Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat beberapa alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan, selanjutnya ada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II (KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI) : Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka & landasan teori yang akan dibahas di dalam penelitian ini.

BAB III (METODOLOGI PENELITIAN) : Dalam bab ini memuat tentang metode penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, hipotesis, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV (ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN) : Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian, meliputi analisis data dan hasil penelitian menggunakan SPSS.

BAB V (PENUTUP) : Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban pokok masalah dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan dengan harapan dapat menjadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

¹⁴ Vina Ilyas, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tren Berpakaian Muslimah Mahasiswa FUAD IAIN Parepare" (Institute Agama Islam Negeri Parepare, 2024).